

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemanfaatan Instagram oleh akun @tic_bangka sudah dioptimalkan dan diaplikasikan dalam berbagai macam bentuk penggunaan pada beberapa fitur yang digunakan seperti *reels*, *IG Stories*, *feeds*, *highlight*, dan lainnya. Pengoptimalan fitur-fitur tersebut diantaranya ialah fitur *caption* yang dibuat semenarik mungkin oleh tim khusus *copywriting* guna memancing perhatian, penggunaan *hashtag* yang relevan untuk meningkatkan visibilitas konten, fitur *arroba*(@) yang digunakan di *caption*/komentar guna menandai akun-akun pariwisata yang turut membantu dalam promosi wisata, penggunaan *reels* dalam membuat konten video yang dikemas menarik dari sisi sinematografi, *IG Stories* dimanfaatkan untuk membagikan cerita terkait informasi terkini mengenai objek wisata maupun *event* kepariwisataan/kebudayaan yang diadakan di Pulau Bangka serta untuk mengangkat postingan terbaru yang ada di *feeds*, *feeds* menjadi *platform* utama untuk mengunggah konten visual yang menampilkan pemandangan wisata terbaik sehingga mengoptimalkan kualitas dan konsistensi kerapihan postingan sangat penting, *highlight* digunakan untuk menyajikan konten yang relevan secara jangka panjang, *repost* dioptimalkan dengan melakukan *reposting* dari beberapa pilihan foto/video yang telah diunggah sebelumnya oleh akun lain yang menandai akun @tic_bangka, fitur *DM* pun digunakan guna berinteraksi dengan pengikutnya, serta fitur *guide* dioptimalkan sebagai peluang untuk menampilkan konten dan mempromosikan pariwisata Pulau Bangka secara teroganisir. Dengan penggunaan fitur-fitur tersebut secara optimal, maka akun @tic_bangka dapat menciptakan pengalaman Instagram yang lebih mendalam dan menarik perhatian pengguna dengan menciptakan berbagai konten yang menarik dan mencolok.

Pentingnya Instagram sebagai alat promosi tidak hanya terbatas memiliki peranan pada promosi, melainkan juga berperan sebagai sumber informasi pariwisata, wadah dalam membantu untuk meningkatkan jumlah pengunjung, publikasi kalender *event* pariwisata, *platform* video, serta penyaji konten yang mendetail sehingga dapat memberikan informasi, menggerakkan minat dan

tindakan wisatawan. Tidak hanya itu, terdapat pula beberapa hambatan yang dihadapi oleh @tic_bangka saat pelaksanaan kegiatan promosi pariwisata, seperti keterbatasan anggaran, kesalahan penulisan, dan terbatasnya jumlah konten yang dimuat. Upaya untuk terus memproduksi konten yang berkualitas dan memperbaiki kesalahan dengan cepat menunjukkan komitmen untuk menjaga kualitas promosi.

5.2. Saran

Penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Mempromosikan Pariwisata Pulau Bangka (Studi Kasus Pada Akun Instagram @tic_bangka)” ini peneliti berharap agar bisa menjadi masukan bagi berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan beberapa saran yang terdiri atas saran praktis dan teoritis. Saran-saran tersebut peneliti uraikan sebagai berikut.

5.2.1. Saran Praktis

Bagi TIC Bangka dalam naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka, peneliti berharap agar akun @tic_bangka ini dapat terus memanfaatkan kegiatan promosi wisata Pulau Bangka di media sosial Instagram maupun media lainnya serta lebih konsisten dan *up to date* dalam menyampaikan pesan berupa konten-konten yang menarik, berinovasi, kreatif dan informatif guna memenuhi kebutuhan informasi pariwisata untuk masyarakat maupun wisatawan.

5.2.2. Saran Akademis

Adapun saran akademis yang diajukan adalah peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengambil topik yang serupa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti/periset lain supaya hasil yang didapatkan dalam penelitiannya nanti dapat menjadi lebih optimal. Bagi penelitian atau riset selanjutnya, peneliti berharap dapat menganalisis secara lebih mendalam, memberikan kebaruan dan mengembangkan topik yang diangkat pada penelitian di masa yang akan datang.